



ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT USING PROFITABILITY RATIO AT PT. STATE BANK OF INDONESIA (PERSERO)

Andini Tri Hadiningsih¹, Andi Sri Kumala Putri², Yahya³

^{1,2,3}Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

¹andinitrh262@gmail.com, ²malaput02@gmail.com,

³pembarusulsel52@gmail.com

Abstract

The health of a bank may be influenced by its financial performance, which represents its success. Utilizing bank profitability criteria such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), this study intends to examine PT. Bank Negara Indonesia's financial performance. The researchers in this study used documentation strategies to gather data for their qualitative descriptive analysis. For the year 2021–2023, we looked at financial reports from PT. Bank Negara Indonesia, a company that is listed on the Indonesia Stock Exchange. Steps in the data analysis process involve gathering relevant information, organizing it, calculating results, comparing them to industry standards, and drawing conclusions. Based on the findings of this study, PT Bank Negara Indonesia (BNI) demonstrated a marked improvement in its financial performance from 2021 to 2023. This improvement was attributed to better asset management, more efficient use of equity, and overall operational efficacy. BNI's return on assets (ROA) increased from 1.22% in 2021 a moderately healthy level to 2.0% in 2023 a very good level. This indicates BNI's success in optimizing asset utilization to boost profits. Meanwhile, BNI's ROE showed a positive trend, increasing from 9.26% in 2021 to 14.66% in 2023.

Keywords: financial performance, profitability, ROA, ROE, NPM.

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu bank. Kesehatan sistem perbankan dapat dilihat dari kinerja keuangan bank. Pemeriksaan kinerja keuangan PT menjadi tujuan utama penyelidikan ini. Bank Negara Indonesia menggunakan metrik termasuk Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas bisnis. Penelitian ini mengkaji catatan keuangan PT sebagai sumber bahannya, menggunakan prosedur dokumentasi untuk pengumpulan data, dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam analisisnya. Selama tahun 2021–2023, Bank Negara Indonesia akan diperdagangkan di pasar saham Indonesia. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan, perhitungan, melakukan analisis, membandingkan dengan standar industri kemudian memberikan interpretasi terhadap data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja PT Bank Negara Indonesia (BNI) dalam hal *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan aset, ekuitas, dan efisiensi operasional. ROA BNI meningkat dari 1,22% pada 2021, berada dalam kategori cukup sehat, menjadi 2,0% pada 2023, yang menempatkan bank pada kategori sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa BNI berhasil mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan laba. Di sisi lain, ROE BNI juga menunjukkan tren positif, naik dari 9,26% pada 2021 menjadi 14,66% pada 2023. Meski belum mencapai standar Bank Indonesia untuk kategori sangat sehat (di atas 23%), peningkatan ROE ini mengindikasikan perbaikan dalam pemanfaatan ekuitas untuk menghasilkan laba. Selain itu, NPM BNI terus mengalami kenaikan, dari 17,3% pada 2021 menjadi 26,7% pada 2023.



Kata Kunci: financial performance, profitability, ROA, ROE, NPM.

PENDAHULUAN

Ada beberapa sektor yang sama pentingnya bagi perekonomian suatu negara selain sektor perbankan dan keuangan. Perbankan adalah sejenis lembaga keuangan yang meminjamkan uang kepada individu dan komunitas dengan imbalan simpanan, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup setiap orang. Segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk institusi, operasional komersial, dan tata cara pelaksanaan operasional tersebut, disebut dengan istilah “perbankan” oleh Yakup (2020). Pada saat yang sama, perbankan diartikan sebagai suatu usaha yang berupaya meningkatkan taraf hidup nasabahnya dengan menerima simpanan tabungan dan meminjamkan uang nasabah tersebut untuk berbagai tujuan (sesuai UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998). juga Surya pada tahun 2020.

Kinerja keuangan suatu bank merupakan tolok ukur keberhasilannya. Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan suatu bank dalam jangka waktu tertentu adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Salah satu ukuran efisiensi dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya adalah kinerjanya. Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur melalui evaluasi kinerja. Tahun 2019 diklaim oleh Tandilimbong. Sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja bank dalam menghimpun dan mengalokasikan uang masyarakat.

Return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan return on assets (ROA) adalah beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio laba bersih terhadap penjualan bersih dikenal dengan istilah NPM, seperti yang dikemukakan oleh Fitriano dan Herfianti (2021). Hadu dkk. (2023) menyatakan bahwa return on assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Salah satu ukuran efisiensi perusahaan dalam mengubah ekuitasnya menjadi laba adalah rasio return on equity (ROE)

Wabah ini membuat masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari seperti biasanya sebelum wabah covid 19 ini muncul. Wabah covid 19 ini juga memberikan dampak di berbagai perusahaan, salah satunya yaitu di industri keuangan. Di tahun 2021 dan 2022 BNI berhasil meningkatkan laba dari tahun sebelumnya. Meskipun BNI berhasil meningkatkan laba dari tahun sebelumnya, belum tentu profitabilitasnya juga tinggi dan kinerja perusahaan sudah berjalan secara efisien. Dari pernyataan diatas peneliti ingin mengukur kinerja keuangan PT. Bank negara indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian yang berjudul “ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk.” Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, dengan teknik pengambilan data berupa



dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui metode statistik deskriptif, melakukan perhitungan berdasarkan cara perhitungan yang sudah ditentukan, yaitu (NPM), (ROA), dan (ROE). Dan membandingkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai rata-rata standar industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan sebuah bank dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA, semakin baik pula bank dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2014), ROA dapat menjadi indikator kinerja yang sangat penting dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam penggunaan asetnya. Berdasarkan data laba bersih PT Bank Negara Indonesia (BNI), terlihat peningkatan laba yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, BNI memperoleh laba sebesar Rp 11.722.436 juta, yang meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp 14.842.867 juta, atau dengan persentase kenaikan sebesar 26,6%.

Dari data total aset PT Bank Negara Indonesia (BNI) periode 2021 hingga 2023, terdapat tren peningkatan konsisten yang mencerminkan ekspansi aset yang terus berlanjut. Pada tahun 2021, aset BNI tercatat sebesar Rp 964.837.692, kemudian meningkat menjadi Rp 997.556.847 pada 2022, dengan persentase kenaikan sebesar 3,3%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa BNI mengoptimalkan basis asetnya untuk memperkuat modal dan mendukung kegiatan operasional. Dalam konteks perbankan, peningkatan total aset menjadi indikator penting dalam mempertahankan daya saing dan kapasitas pembiayaan (Wardhana, 2020). Artinya, pertumbuhan aset ini kemungkinan juga berkaitan dengan strategi bank untuk memenuhi permintaan pasar yang berkembang dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Selanjutnya, berdasarkan standar industri yang berlaku untuk *Return on Assets* (ROA) di sektor perbankan, dapat dilihat bahwa Bank Negara Indonesia (BNI) menunjukkan kinerja yang positif selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ROA BNI tercatat sebesar 1,22%, yang masuk dalam kategori cukup sehat ($0,5\% \leq ROA < 1,25\%$). Meskipun nilainya terbilang cukup sehat, angka ini masih menunjukkan potensi peningkatan bagi bank tersebut dalam hal efisiensi aset untuk menghasilkan laba. Penilaian ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa ROA di bawah 1,25% menunjukkan adanya ruang untuk memperbaiki pengelolaan aset dan memperbesar laba yang dihasilkan dari aset yang ada.

Berdasarkan data *Return on Equity* (ROE) yang ditemukan untuk PT Bank Negara Indonesia (BNI), terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar 9,26%, yang masih berada di bawah kategori Kurang Sehat menurut standar Bank Indonesia, yang mensyaratkan ROE berada di atas 13% untuk kategori tersebut. Meskipun bank mampu menghasilkan laba, penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba pada tahun tersebut kurang efisien, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dalam strategi pengelolaan ekuitas yang lebih optimal.



Pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 11,26%. Meskipun ada kenaikan yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan ekuitas, angka ini masih berada dalam kategori Kurang Sehat, di bawah ambang batas 13%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi perbaikan, bank masih perlu meningkatkan efisiensi dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba yang lebih optimal. Namun, peningkatan ini menunjukkan adanya langkah-langkah positif dalam strategi operasional dan manajemen yang dapat berpotensi meningkatkan ROE lebih lanjut di masa depan.

Pada tahun 2023, ROE BNI meningkat signifikan menjadi 14,66%, yang memasuki kategori Cukup Sehat menurut standar Bank Indonesia. Peningkatan sebesar 3,4% ini mencerminkan bahwa BNI semakin efisien dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya mulai memberikan hasil positif dan BNI mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Selain itu, standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Net Profit Margin (NPM) yang lebih dari 5% menunjukkan kondisi yang baik karena mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola pendapatan dan biaya operasional. Dalam konteks PT Bank Negara Indonesia (BNI), data yang ada menunjukkan tren yang sangat positif. Pada tahun 2021, NPM BNI tercatat sebesar 17,3%, yang sudah berada di atas ambang batas 5%. Angka ini menunjukkan bahwa BNI mampu mengelola biaya operasional dengan baik, menghasilkan laba yang signifikan dari pendapatan yang diperoleh.

Pada tahun 2022, NPM BNI meningkat menjadi 20,4%, mencerminkan perbaikan kinerja keuangan yang lebih lanjut. Peningkatan ini dapat mengindikasikan adanya strategi yang lebih baik dalam pengelolaan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Sebagaimana dijelaskan oleh Santoso (2019), bank yang memiliki NPM tinggi sering kali menunjukkan kapasitas yang lebih baik dalam mengendalikan biaya operasional serta meningkatkan margin keuntungan melalui inovasi dan efisiensi biaya. Meningkatnya NPM ini juga menggambarkan kemampuan bank dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif.

Pada tahun 2023, NPM BNI kembali mencatatkan kenaikan signifikan, mencapai 26,7%. Kenaikan yang pesat ini menunjukkan bahwa BNI berhasil menjaga tren profitabilitas yang baik dan mengelola pengeluaran dengan lebih baik. Kinerja yang semakin meningkat ini tidak hanya mencerminkan pengelolaan biaya yang efektif tetapi juga menunjukkan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar dan kebijakan internal bank yang terus diperbaiki. Dengan NPM yang lebih tinggi, BNI memiliki ruang yang lebih besar untuk berinvestasi dalam pengembangan lebih lanjut tanpa mengorbankan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Syaifullah dkk (2021) yang menyatakan bahwa NPM yang terus meningkat dan berada di atas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola biaya dengan sangat baik dan dapat menghasilkan profit yang konsisten. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa kinerja profitabilitas yang sehat memungkinkan bank untuk mempertahankan daya saingnya, memperkuat posisi pasar, dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Dalam konteks BNI, pencapaian NPM yang tinggi



mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menerapkan strategi yang efisien, serta menunjukkan kemampuannya untuk menjaga kestabilan keuangan meskipun dalam kondisi ekonomi yang dinamis. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa BNI memiliki posisi yang kuat dalam industri perbankan Indonesia, dengan potensi untuk terus berkembang

KESIMPULAN

kinerja *Return on Assets* (ROA) PT Bank Negara Indonesia (BNI) menunjukkan tren yang sangat positif dari tahun 2021 hingga 2023. Pada 2021, ROA BNI tercatat sebesar 1,22%, yang masuk dalam kategori cukup sehat, dan terus meningkat menjadi 1,49% pada 2022, menempatkan bank pada kategori sehat. Pada 2023, ROA BNI mencapai 2,0%, yang menunjukkan kategori sangat sehat. Pencapaian ini mengindikasikan perbaikan signifikan dalam pengelolaan aset dan efisiensi operasional bank. Peningkatan ROA ini sejalan dengan kinerja profitabilitas yang lebih baik, karena dengan aset yang lebih efisien, bank dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Hal ini memperkuat posisi BNI di pasar perbankan, menunjukkan bahwa bank ini berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan data *Return on Equity* (ROE) PT Bank Negara Indonesia (BNI) dari tahun 2021 hingga 2023, terdapat peningkatan yang signifikan meskipun bank ini masih menghadapi tantangan dalam mencapai standar Bank Indonesia untuk kategori sangat sehat. Pada tahun 2021, ROE BNI tercatat 9,26%, yang berada di bawah ambang batas 13% dan menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan ekuitas. Pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 11,26%, namun masih dalam kategori kurang sehat, mengindikasikan adanya langkah positif namun masih membutuhkan efisiensi lebih lanjut. Pada 2023, ROE BNI naik menjadi 14,66%, memasuki kategori cukup sehat, yang mencerminkan perbaikan dalam pemanfaatan ekuitas untuk menghasilkan laba. Meskipun tren ROE yang positif ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan, BNI masih perlu melakukan upaya lebih untuk mencapai kinerja optimal dan memenuhi standar Bank Indonesia untuk kategori sangat sehat dengan ROE di atas 23%.

Pencapaian *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Negara Indonesia (BNI) yang terus meningkat menunjukkan tren positif dalam profitabilitas bank selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, NPM BNI tercatat 17,3%, yang sudah melampaui ambang batas 5% dan mengindikasikan kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional dengan baik. Pada tahun 2022, NPM meningkat menjadi 20,4%, mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional, sementara pada tahun 2023, NPM naik signifikan menjadi 26,7%, menunjukkan pengelolaan biaya yang lebih efisien dan kemampuan adaptasi yang baik terhadap dinamika pasar. Secara keseluruhan, pencapaian NPM di atas 20% ini menunjukkan bahwa BNI memiliki kinerja yang sangat baik dan sehat dalam industri perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditikus C. E, Manoppo W. S, Mangindaan J. V, (2021). *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Angkasa Pura 1 (Persero)*. Productivity Vol. 2 No. 2, 2021. e-ISSN . 2723 -0112.
- Anggraeni N. Y, 2021. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Kinerja Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 18 No. 1, 2021. pISSN: 1907-3011 – eISSN: 2528-1127.
- Bahri, Syaiful. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis – Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), CV. Andi Offset.
- Cholil A. A, 2021. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina TBK Tahun 2014-2019*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi Vol. 2 Issue 3 Januari 2021.
- Hadu C. D. J, Manafe H. A, Bibiana R. P, 2023. *Analisis Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)*. Jurnal Ilmu Multidisiplin Vol. 1. No. 4 Januari-Maret 2023. Page 963-971.
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kereh C, Murni S, Tulung J. E, 2020. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 8 No. 4 Oktober 2020, Hal. 903-910.
- Nurjanah R, Arida N, 2021. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Macet dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Paradigma Ekonomika Vol. 16 No. 3 Juli – September 2021
- Nurnilamsari R, 2022. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri TBK Tahun 2016-2020*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Noordiatmoko D, 2020. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018*. Jurnal Parameter, Vol. 5 No. 4, Februari 2020 Hal. 38-51.
- Putri Y. M, Rahman A, Hidayati K, 2021. *Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Soolvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Equity: Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 2021 Hal: 14-26.
- Ramadhan R.J.T. Yushita A.N. 2022. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank BPD Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Profita : Kajian Ilmu Akuntansi. Hal : 61-85.
- Rezeki I. H, Noviarita H, 2021. *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 07 No. 01 Juni 2021.



- Said S, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas pada PT. Bintang Mujur Abadi Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Santoso, S. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 23(1), 23-30.
- Silvia B, Azmi F, 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol. 17 No. 1 2019.
- Yusof, M., & Amalia, R. (2023). *Return on Assets (ROA) dan Kinerja Perbankan: Analisis Perbandingan Antara Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 17(1), 45-57.
- Winarno H. S, 2019. *Analisis NPM, ROA, dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 02 Desember 2019.
- Wijaya R, 2019. *Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return Of Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9 Issue. 1 Desember, 2019. Page 40-51.
- Weni N, 2022. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahyuni I, 2018. *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep*.